

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui sebagian besar responden berumur >51 tahun sebanyak 32 responden (62,2%).
2. Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin seluruh responden berjenis kelamin laki-laki dengan 51 responden atau (100,0%).
3. Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan lebih banyak tamat SD dengan jumlah 23 responden (45,1%).
4. Distribusi frekuensi berdasarkan masa kerja sebagai petani sebagian besar responden sudah berkerja sebagai petani selama > 30 tahun sebanyak 37 responden atau (72,5%).
5. Distribusi intensitas paparan pestisida berdasarkan frekuensi penggunaan pestisida sebanyak lebih dari 2 kali dalam satu minggu sebanyak 47 responden atau (92,2%).
6. Distribusi lama penggunaan pestisida dalam sekali penyemprotan sebanyak 39 responden atau (76,5%) yang menyemprot pestisida lebih dari 5 jam dalam satu kali penyemprotan.
7. Gambaran penggunaan alat pelindung diri (APD) yang digunakan oleh petani sayur sebanyak 31 responden atau (60,8%) yang menggunakan alat pelindung diri (APD) lengkap saat proses penyemprotan pestisida.
8. Gambaran Kapasitas Fungsi Paru pada petani sayur yang telah dilakukan pemeriksaan menggunakan alat Peak Flow Meter didapatkan hasil sebanyak 35 responden atau (68,6%) yang berada di hijau yang berarti paru-paru sehat.

B. Saran

1. Bagi Petani :
 - a) Perlu adanya peningkatan kesadaran dan pengetahuan petani mengenai bahaya pestisida terhadap kesehatan, khususnya fungsi paru. Hal ini dapat dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, atau sosialisasi yang diadakan oleh pihak terkait.
 - b) Petani disarankan untuk selalu menggunakan APD lengkap (masker, sarung tangan, pakaian pelindung, sepatu bot) saat melakukan penyemprotan pestisida. APD yang digunakan harus memenuhi standar keamanan dan diganti secara berkala.
 - c) Sebaiknya ada pengaturan jadwal penyemprotan yang terkoordinasi agar tidak terlalu sering terpapar pestisida.
2. Bagi Balai Penyuluhan Pertanian :
 - a) Petani perlu dilatih mengenai teknik penyemprotan pestisida yang aman, seperti menyemprot searah angin, menghindari penyemprotan saat angin kencang, dan tidak makan atau merokok saat melakukan penyemprotan.
3. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a) Dapat memperluas variabel penelitian, seperti faktor genetik, status gizi, atau kebiasaan merokok, yang mungkin mempengaruhi kapasitas fungsi paru petani.